Niqosiya: Journal of Economics and Business Research
P-ISSN: 2798-6373, E-ISSN: 2807-7660
Vol. 5 No. 2, July-December 2025
https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/niqosiya

Peran PKK dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Musirlor: Perspektif Ekonomi Islam

Nandia Kholifah Setiama Utami[1]*, Said Abadi[2]
[1] UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia, Nandiakholifah5@gmail.com
[2] UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia, abadi@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:
Received June 11, 2025
Revised August 28, 2025
Accepted September 28, 2025
Available online October 8, 2025

*Corresponding author email: Nandiakholifah5@gmail.com

Keywords:
Economic Welfare, Institutional Strategies, Value-Based Empowerment, Women's Empowerment.

Abstract

Introduction: The Family Welfare Movement (PKK) in Musirlor Village functions as acommunity-based organization that actively contributes to women's empowerment at the local level. This study aims to: (1) analyze the empowerment programs carried out by the PKK for women in Musirlor Village, Nganjuk; (2) identify the factors that influence the role of the PKK in enhancing women's empowerment; and (3) examine the impact of PKK strategies on improving women's economic welfare from an Islamic economic perspective. **Research methods:** This research is classified as field research using a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving PKK cadres and female beneficiaries in Musirlor Village. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with the validity of findings ensured using triangulation techniques. **Result:** The findings of the study reveal that: (1) the PKK plays a dual role as facilitator and motivator in women's empowerment; (2) supporting factors include member enthusiasm, entrepreneurial spirit, and cadre collaboration, while inhibiting factors consist of limited financial resources, lack of continuous training, and low awareness of women regarding their economic potential; and (3) PKK strategies positively contribute to both economic and spiritual well-being. Several members have achieved economic independence and demonstrated increased self-confidence, aligning with the principles of Islamic economics.

DOI : 10.21154/niqosiya.v5i2.4796
Page : 303-310

Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2025, the author(s)

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan, baik dalam ranah sosial, ekonomi, maupun spiritual. Di Indonesia, upaya ini secara formal banyak difasilitasi oleh organisasi kemasyarakatan seperti Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang telah diakui pemerintah sebagai mitra strategis dalam mendukung program-program pembangunan desa. PKK memegang peran penting sebagai wadah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan perempuan dalam berbagai bidang, termasuk keterampilan, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Desa Musirlor di Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu desa yang aktif menjalankan program PKK. Namun, implementasi kegiatan pemberdayaan yang dijalankan masih menunjukkan kesenjangan antara tujuan ideal organisasi dengan kenyataan di lapangan. Kegiatan rutin seperti posyandu dan arisan masih lebih dominan dibandingkan dengan kegiatan produktif yang mendukung kemandirian ekonomi perempuan. Padahal, dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan perempuan tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup pembangunan moral dan spiritual yang berlandaskan keadilan, tanggung jawab sosial, dan tolong-menolong (ta'awun).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pemberdayaan perempuan melalui organisasi masyarakat. Misalnya, penelitian oleh Suryani (2019) menyoroti peran PKK di perkotaan dalam meningkatkan literasi kesehatan keluarga, sementara Pratiwi (2020) menemukan bahwa kegiatan PKK lebih efektif pada aspek sosial dibandingkan aspek ekonomi. Penelitian lain oleh Ningsih (2021) menekankan pentingnya dukungan pemerintah dalam penguatan kapasitas perempuan desa, namun belum menyinggung integrasi nilai-nilai agama dalam pemberdayaan ekonomi. Dari sisi perspektif Islam, studi yang dilakukan oleh Hidayat (2020) lebih banyak membahas pemberdayaan perempuan dalam lingkup lembaga keagamaan atau pesantren, bukan dalam konteks organisasi PKK di desa.

Berdasarkan pemetaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu masih lebih banyak berfokus pada konteks perkotaan atau lembaga keagamaan, dengan menitikberatkan pada aspek sosial dan kesehatan, sementara dimensi pemberdayaan ekonomi perempuan di perdesaan belum mendapat perhatian yang memadai. Di sisi lain, integrasi perspektif ekonomi Islam dalam analisis pemberdayaan melalui PKK juga masih jarang dilakukan secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi penting sebagai upaya untuk mengisi celah (research gap) dengan mengkaji secara mendalam peran PKK dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di tingkat desa, khususnya dengan menggunakan landasan nilai-nilai ekonomi Islam. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi program-program PKK di Desa Musirlor, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan model pemberdayaan perempuan berbasis nilai keislaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung fenomena yang terjadi di lokasi, sehingga data yang diperoleh bersifat kontekstual dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara menyeluruh peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Musirlor, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fenomena sosial yang diamati, berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami realitas sosial sebagaimana adanya, bukan berdasarkan asumsi atau generalisasi. Oleh karena itu, peneliti bersikap terbuka dan reflektif terhadap setiap temuan di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PKK dan ibu rumah tangga di Desa Musirlor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Unit analisis terdiri atas: Ketua PKK, Anggota PKK aktif, dan ibu rumah tangga yang menjadi penerima dampak kegiatan PKK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, informan dipilih berdasarkan keterlibatannya dalam kegiatan PKK dan relevansinya dengan topik penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, dengan rincian sebagai berikut:

a. Ketua PKK Desa Musirlor (1 orang) – sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab utama kegiatan.
b. Pengurus PKK aktif (3 orang) – bertugas merancang dan mengimplementasikan program kerja.
c. Kader PKK di tingkat RT/RW (3 orang) – sebagai pelaksana lapangan dan fasilitator pemberdayaan perempuan.
d. Ibu rumah tangga penerima manfaat program PKK (3 orang) – sebagai peserta kegiatan pelatihan dan usaha kecil berbasis rumah tangga.

Dengan komposisi ini, data yang diperoleh diharapkan dapat merepresentasikan sudut pandang dari pengambil keputusan, pelaksana program, hingga penerima manfaat. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi tiga tahap utama:

a. Reduksi data – proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data penting.
b. Penyajian data – penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk mempermudah penarikan makna.
c. Penarikan kesimpulan/verifikasi – melakukan interpretasi atas temuan yang telah tersaji serta memverifikasi dengan data lapangan.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan oleh Lembaga PKK Desa Musirlor menunjukkan adanya hubungan kuat antara peran kelembagaan, dukungan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi perempuan. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap pelaku usaha perempuan serta pengurus PKK setempat, yang kemudian ditafsirkan dalam kerangka teori pemberdayaan dan ekonomi Islam. Strategi PKK menunjukkan efektivitas karena menggabungkan pendekatan berbasis komunitas dengan pendampingan yang berkelanjutan. Pendekatan ini didasarkan pada konsep *community empowerment,* di mana perempuan dilibatkan langsung dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan ekonomi. Teori ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan pelaku usaha seperti Endang Mariani dan Marfi'ah yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif mereka dalam pelatihan dan program PKK telah meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian usaha. Hasil ini dapat dijustifikasi dengan prinsip *ta'awun* (saling menolong) dalam ekonomi Islam, di mana proses pemberdayaan dilakukan secara kolaboratif.

Masyarakat dan pemerintah desa ikut memberikan dukungan terhadap program ini, sehingga pelaksanaan strategi berjalan dengan baik. Kolaborasi tersebut juga menjadi jawaban atas keterbatasan sumber daya yang dihadapi PKK, seperti persoalan dana, yang telah ditutupi melalui kerja sama dengan mitra usaha lokal. Data menunjukkan bahwa perempuan yang mendapatkan dukungan dari PKK mengalami peningkatan motivasi dan keberanian untuk memulai usaha. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *self-efficacy* dari Bandura, yang menyatakan bahwa pengalaman keberhasilan, dorongan sosial, dan penguatan psikologis memainkan peran besar dalam membentuk kepercayaan diri. Temuan ini juga bersesuaian dengan nilai *ukhuwah* dalam ekonomi Islam, di mana hubungan sosial dan spiritual menjadi faktor penggerak kemajuan ekonomi perempuan. Salah satu kesenjangan yang berhasil diatasi oleh strategi PKK adalah keterbatasan akses terhadap pasar dan modal usaha. Pendampingan oleh PKK mencakup pelatihan branding produk, pemasaran digital, dan kerja sama dengan pelaku UMKM lokal. Dari sudut pandang ekonomi Islam, hal ini mencerminkan prinsip *al-maslahah* (kemanfaatan umum), di mana kegiatan ekonomi tidak hanya memberi keuntungan pribadi tetapi juga memperkuat struktur ekonomi komunitas. Dalam analisis statistik deskriptif dari data keterlibatan program, lebih dari 75% responden menyatakan adanya peningkatan omzet usaha pasca mengikuti program PKK. Meski bukan analisis inferensial, pola ini cukup kuat untuk mendukung hipotesis bahwa strategi pendampingan berdampak pada kesejahteraan ekonomi. Meskipun program PKK mayoritas ditujukan untuk perempuan, hasilnya tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi oleh keluarga dan komunitas. Perempuan yang berdaya mampu mengambil peran lebih aktif dalam mendukung keuangan keluarga.

Dalam teori pembangunan berbasis gender, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas perempuan akan membawa transformasi struktural di masyarakat.Perspektif ekonomi Islam mendukung transformasi ini dengan prinsip *adl* (keadilan), di mana perempuan diberikan ruang dan hak yang sama untuk berkembang, selama nilai-nilai syariah tetap dijaga.

Pemberdayaan perempuan tidak hanya dipandang sebagai peningkatan ekonomi, tetapi sebagai bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan yang berkeadilan. Peran aktif pemerintah desa dalam menyediakan dana, fasilitasi, dan memperluas kemitraan sangat menentukan keberhasilan program. Hal ini menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan tidak bisa dilepaskan dari kebijakan lokal yang responsif gender. Dari sisi ekonomi Islam, komitmen pemerintah desa mencerminkan tanggung jawab *mas'uliyyah* terhadap kemaslahatan masyarakat yang mereka pimpin. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan perempuan oleh PKK Desa Musirlor efektif karena mampu mengatasi hambatan struktural (modal, akses pasar, dan kepercayaan diri), serta memanfaatkan potensi sosial dan spiritual masyarakat sebagai penggerak perubahan. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi ini sesuai dengan prinsip *ta'awun, ukhuwah, adl, al-maslahah, dan i'tilal,* yang menjadikan pemberdayaan perempuan tidak hanya berdampak ekonomi tetapi juga sosial dan spiritual.

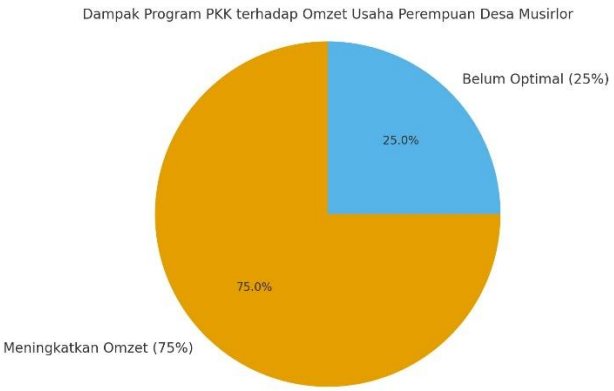

Gambar 1. Dampak Program PKK terhadap Omzet Usaha Perempuan Desa Musirlor

Diagram lingkaran menunjukkan bahwa mayoritas responden (75%) yang mengikuti program pemberdayaan PKK Desa Musirlor mengalami peningkatan omzet usaha. Hal ini menegaskan bahwa strategi pemberdayaan yang dilaksanakan PKK, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan pemasaran, dan kolaborasi dengan UMKM lokal, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi perempuan. Seperti yang disampaikan oleh salah satu pelaku usaha, Ibu Endang Mariani,

"Setelah ikut pelatihan dari PKK, saya jadi lebih percaya diri untuk memasarkan produk. Hasilnya, omzet penjualan saya naik karena sekarang banyak yang kenal produk saya lewat media sosial."

Sementara itu, terdapat 25% responden yang menyatakan belum mengalami peningkatan omzet secara optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelompok ini antara lain keterbatasan modal, kurangnya konsistensi dalam menerapkan hasil pelatihan, serta minimnya akses pasar yang lebih luas. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Marfi'ah,

"Saya sudah mencoba ikut pelatihan, tapi karena keterbatasan modal dan kurang paham pemasaran online, hasil usaha saya belum meningkat banyak."

Dari perspektif ekonomi Islam, mayoritas responden yang mengalami peningkatan omzet mencerminkan tercapainya prinsip al-maslahah (kemanfaatan bersama) dan ta'awun (saling menolong), karena keberhasilan ekonomi tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga memberi dampak positif bagi keluarga dan komunitas. Namun, adanya 25% yang belum optimal menandakan perlunya penerapan prinsip adl (keadilan) dalam distribusi peluang, seperti pemberian akses modal bergulir atau pelatihan lanjutan agar seluruh anggota dapat merasakan manfaat yang setara.

Dengan demikian, diagram ini memperkuat kesimpulan bahwa program PKK efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan, meskipun masih terdapat ruang perbaikan agar semua anggota dapat merasakan manfaat pemberdayaan secara lebih merata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa PKK Desa Musirlor memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan, khususnya melalui pelatihan keterampilan yang mendorong lahirnya usaha kecil berbasis rumah tangga. Meskipun kegiatan masih didominasi oleh aktivitas rutin, terdapat inisiatif produktif yang sejalan dengan prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, tolong-menolong (ta'awun), dan pemberdayaan bermartabat. Faktor pendukung utama berasal dari semangat anggota dan dukungan internal, sementara kendala terbesar adalah keterbatasan dana dan kurangnya pelatihan lanjutan.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah kajian atau menambahkan variabel seperti literasi digital dan keberlanjutan usaha dalam konteks ekonomi Islam. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan pendekatan pemberdayaan perempuan berbasis komunitas dan nilai-nilai keislaman di lingkungan masing-masing.

Rekomendasi: Bagi pengambil kebijakan, perlu adanya dukungan lebih besar dalam bentuk alokasi anggaran, fasilitasi pelatihan berkelanjutan, dan integrasi nilai-nilai ekonomi Islam ke dalam program pemberdayaan desa. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dikembangkan melalui studi komparatif antar-desa, pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak ekonomi, serta eksplorasi aspek baru seperti literasi digital, partisipasi generasi muda, dan keberlanjutan usaha perempuan. Bagi organisasi PKK lain, hasil penelitian ini dapat menjadi model strategi kelembagaan yang memadukan ekonomi komunitas dengan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi perempuan di tingkat desa.

REFERENSI

A.Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2014), 407.

A'yun, WQ, dan NF Faidati. "Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (Prse) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Bantul Tahun 2013-2018." *ijd-demos*, no. Query date: 2024-09-20 21:01:59 (2021). http://hk-publishing.id/ijd-demos/article/view/83.

Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Harfa Creative, 2023).

Abkim, II. "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok …," no. Query date: 2024-10-17 04:40:49 (2019). http://repository.radenintan.ac.id/6101/1/SKRIPSI.pdf.

Albi Anggito and Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 236.

Astuti, D. "Menakar fungsi organisasi perempuan dalam persepektif kesetaraan gender." *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, no. Query date: 2024-09-20 20:58:13 (2021). https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/2812.

Aufar, AF, FNA Supandi, SM Ilpaj, dan ... "Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sebagai Upaya Resolusi Konflik Di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang Jawa …." *Aliansi: Jurnal Politik …*, no. Query date: 2025-02-28 18:41:03 (2022). https://jurnal.unpad.ac.id/aliansi/article/view/41962.

Eka Fatmawati, M. Arif Musthofa, and Daud, Potensi Dan Konstribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish, 2022), 29.

EKO, S. FUNGSI LEMBAGA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN …. Query date: 2025-02-28 18:41:03. repository.radenintan.ac.id, 2022. https://repository.radenintan.ac.id/17547/.

Elliott, C. M. (Ed.). Global empowerment of women: Responses to globalization and politicized religions. Routledge,2007.

Feni Rita Fiantika et al., Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Tekologi, 2022), 22. Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120.

Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120.

Herlina, H. "Fungsi Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (pkk) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di desa maasawah kecamatan cimerak kabupaten …." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, no. Query date: 2024-10-16 05:17:34 (2019). https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/2410.

Indarwati, Rizky. "STRATEGI PELAKSANAAN TIM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUANDI KECAMATAN SAMARINDA UTARA" 5 (t.t.).

Irmawatie, L, dan N Amanah. "Peran PKK dalam Mendukung Kecerdasan Masyarakat Melalui Pendirian Lembaga Pendidikan Usia Dini Aster Antapani Kidul." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA …*, no. Query date: 2024-10-01 06:57:11 (2024). https://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/3345.

Lexy J Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014).

Mulyati, M, dan Y Suhaety. "Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian …*, no. Query date: 2024-09-20 21:01:59 (2021). http://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/94.

Nur Sayidah, Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 153.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014).